



Published every April, August and December

JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah

Laurencius Simatupang¹, Wirmie Eka Putra², Netty Herawaty³

Program Studi S1-Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Abstract. *This research aims to determine empirically the comparison and influence of company size, audit opinion, profitability and reputation of public accountant firm's to audit delay. The population in this research are conventional banking and sharia banking in the year of 2014-2016. The sampling technique used is purposive sampling with the number of samples are 45 companies. The analysis technique used in this research is panel data regression analysis and independent sample t-test. The results of this research conclude that: company size, audit opinion, profitability and reputation of public accountant firm's simultaneously effect to the audit delay on conventional banking and sharia banking. Company size and reputation of a public accounting firm's partially effecting to audit delay on conventional banking and sharia banking. Audit opinion and Profitability hasn't partially effect on audit delay in conventional banking and sharia banking. The variables audit delay, company size, and profitability have significantly different rates between conventional banking and sharia banking, while the variables of audit opinion and reputation of public accounting firm's haven't significant differences.*

Keywords: Audit Delay; Audit Opinion; Company Size; Profitability; Reputation of Public Accounting Firm.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris perbandingan dan pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP terhadap audit delay. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 45 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan independent sample t-test. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap audit delay pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Ukuran perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Opini audit dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Variabel audit delay, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah, sedangkan variabel opini audit dan reputasi KAP tidak memiliki perbedaan yang signifikan.*

Kata Kunci: Audit delay; Ukuran perusahaan; Opini audit; Profitabilitas; Reputasi KAP.

Corresponding author. laurendzocker@gmail.com¹, wirmie_eka@unja.ac.id², netherawaty@unja.ac.id³

How to cite this article. Simatupang, L., Putra, W. E., dan Herawaty, N. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 6(1), 45-62. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/10294>

History of article. Received: January 2018, Revision: Maret 2018, Published: April 2018

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI : 10.17509/jrak.v6i1.10294

Copyright©2018. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Program Studi Akuntansi FPEB UPI

PENDAHULUAN

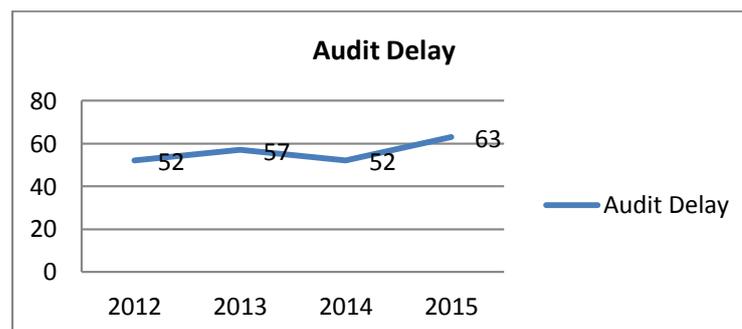
Perkembangan perusahaan go public yang begitu pesat membuat makin tinggi permintaan audit terhadap laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan merupakan suatu sumber yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut (Belkaoui, 2011). Laporan keuangan harus dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok agar informasi dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yaitu dapat dipahami (*understandability*), dapat diperbandingkan (*comparability*), andal (*reliable*) dan relevan (*relevance*) (Murti and Widhiyani, 2016). Terkait relevansinya maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan sangat berguna apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Suatu laporan yang terlambat akan mengurangi atau menghilangkan relevansi-

nya, sebaliknya laporan yang telah mengabaikan informasi penting demi mengejar ketepatan waktu, jelas tidak memenuhi karakteristik kualitatif relevan (Kartikahadi et al., 2012). Jika informasi tidak ada pada waktu dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan, dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan.

Penyampaian laporan keuangan berkala secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketepatan penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan publik.

Regulasi ini dimaksudkan agar perusahaan memberikan informasi dengan akurat kepada investor mengenai kondisi perusahaan publik serta dalam rangka mengikuti perkembangan pasar modal global, tetapi kenyataannya masih ada keterlambatan penyampaian laporan keuangan tiap tahun yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:



Sumber: *www.idx.co.id*, diolah Penulis (2017)

Gambar 1. Perusahaan yang Terlambat menyampaikan Laporan Keuangan di BEI

Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada gambar 1, diketahui ada 52 emiten yang hingga 1 April 2013 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2012, hingga 1 April 2014 ada 57 emiten yang terlambat

menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2013, hingga 1 April 2015 ada 52 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2014, dan hingga 1 April 2016 ada 63 emiten yang masih belum

menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Tepat waktu atau terlambatnya penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit (Murti dan Widhiyani, 2016). Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Hal inilah yang menyebabkan penelitian mengenai audit *delay* sebagai objek penelitian sangat penting untuk dipelajari.

Faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi audit *delay* pada suatu perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Perusahaan besar pada umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016), dan Septariani (2016) menguatkan teori ini, dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saemargani dan Mustikawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor Opini audit merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi audit *delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Putra (2016), serta Amani dan Waluyo (2016) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit *delay*. Hal ini berarti perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) mempunyai waktu audit yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Tingkat profitabilitas diperkirakan mempengaruhi audit *delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian Amani dan Waluyo (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*. Ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan jika pengumuman laba berisi berita buruk, maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Septariani (2016) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*.

Faktor yang mungkin mempengaruhi audit *delay* yaitu reputasi KAP. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *delay*. Penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Sari (2012) yang juga menyatakan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa auditor yang mempunyai reputasi yang baik (KAP *Big Four*) akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien, sehingga audit dapat diselesaikan secara tepat waktu. KAP *Big Four* memperoleh insentif lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan audit lebih cepat dibandingkan KAP *Non Big Four*. Waktu audit lebih cepat juga merupakan cara KAP *Big Four* mempertahankan reputasinya. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhiyani dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu, apakah ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh terhadap audit

delay antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional dan perbankan syariah tahun 2014-2016.

KAJIAN LITERATUR

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Informasi keuangan akan bermanfaat apabila disampaikan secara tepat waktu. Hal ini berkaitan dengan teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan adalah teori yang berusaha menjelaskan hubungan antara prinsipal dengan agen dalam suatu perusahaan dimana terdapat pemisahan kepemilikan dengan manajemen atau pengelolaan terhadap sumber-sumber yang ada diperusahaan (Jensen and Meckling, 1976 dalam Azhari et al., 2014). Peranan auditor dalam teori agensi pada penelitian ini adalah sebagai pihak penengah antara principal dan agen yang memiliki kepentingan yang berbeda.

Audit Delay

Audit *delay* atau yang dikenal juga sebagai audit *report lag* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Utami, 2006 dalam Saemargani and Mustikawati, 2015). Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pihak yang mengawasi pasar modal masih memberlakukan peraturan Bapepam-LK dalam hal penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan

Emiten atau Perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari Akuntan Publik.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan, jumlah tenaga kerja, dan lain sebagainya (Febrianty, 2011). Semakin besar nilai item-item tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Opini Audit

Menurut Mulyadi (2011), Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Arens, dkk., (2008) mengemukakan bahwa laporan audit adalah langkah terakhir dari seluruh proses audit, sehingga opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan audit. Menurut Tuanakotta (2014) ada lima jenis opini audit berdasarkan ISA dalam SA 700 dan SA 705, yaitu: (1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*). (2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified Opinion Explanatory Language*). (3) Pendapat wajar dengan

pengecualian (*Qualified Opinion*). (4) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*). (5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan yaitu: *profitmargin*, *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) (Prihadi, 2012 dalam Lestari, 2015). Penelitian ini hanya menggunakan satu rasio saja untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, yaitu *return on assets* (ROA). ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan didalam operasional bisnisnya dengan memanfaatkan sumber daya asetnya.

Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Menurut Arens dkk., (2008:33) Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi dua yaitu, KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. KAP *Big Four* adalah kelompok empat firma jasa profesional dan akuntansi internasional terbesar, yang menangani mayoritas pekerjaan audit untuk perusahaan publik maupun perusahaan tertutup (Widhiarsari dan Budiarta, 2016).

Berikut ini Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang bekerjasama dengan KAP *the big four*, yaitu (Widhiarsari dan Budiarta, 2016): (1) KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC), bekerjasama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/PT Prima Wahana Caraka. (2) KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG), bekerjasama dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan. (3) KAP *Ernst & Young* (E & Y),

bekerjasama dengan KAP Purwantono, Suherman, dan Surja (PSS). (4) KAP *Deloitte Touche Thomatsu* (Deloitte), bekerjasama dengan KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Osman Bing Satrio & Rekan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H₁: $p \neq 0$: Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H₂: $p \neq 0$: Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

H₃: $p \neq 0$: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H₄: $p \neq 0$: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

H₅: $p \neq 0$: Opini audit berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H₆: $p \neq 0$: Opini audit berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

H₇: $p \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H₈: $p \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

H₉: $p \neq 0$: Reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H₁₀: $p \neq 0$: Reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2010).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, internet seperti website www.idx.co.id, Bank Indonesia dan

ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), serta lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian. Data sekunder penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dan bank umum syariah tahun 2014-2016, yang didokumentasikan dalam situs resmi BEI di www.idx.co.id dan website resmi perbankan tersebut, serta dari sumber lain yang relevan seperti ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*).

Teknik pengumpulan data, Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 53 perusahaan perbankan, terdiri dari 42 perbankan konvensional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan 11 bank umum syariah. Teknik penarikan sampel penelitian adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 45 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas empat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP; dan satu variabel dependen yaitu audit *delay*.

Variabel ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *total asset* yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit menggunakan *log size* (Murti and Widhiyani, 2016).

$$Size = \text{Log natural (Total aset)}$$

Opini Auditor dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Pendapat auditor dalam penelitian ini dibedakan

menjadi dua kelompok dummy yaitu perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* diberi kode 0.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variable *dummy* yang bernilai 1 apabila audit laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* yaitu *Price Water House Cooper-PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, dan Ernst & Young -E&Y*, dan bernilai 0 apabila audit laporan keuangan tidak dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*.

Variabel dependen (Y) audit *delay* diukur dari waktu antara tanggal penutupan tahun buku pada laporan keuangan hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor independen (Utami, 2006 dalam Saemargani and Mustikawati, 2015).

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal diterbitkan laporan audit} - \text{Tanggal penutupan tahun buku}$$

Secara ringkas definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Audit Delay	AUDDDEL = tanggal laporan audit – tanggal penutupan tahun buku
Ukuran Perusahaan	SIZE = <i>Log natural</i> (Total Aset)
Opini Audit	1 = Opini <i>unqualified</i> 0 = Opini selain <i>unqualified</i>
Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$
Reputasi KAP	1 = KAP <i>Big Four</i> 0 = KAP <i>Non Big Four</i>

Sumber: Diolah oleh Penulis (2017)

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk dapat mengetahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Data Panel

Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen, serta memiliki dua jenis perusahaan.

Menurut Widarjono (2007), dalam mengestimasi model regresi data panel, terdapat 3 pendekatan yang biasa digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Serta terdapat tiga pengujian yang dapat digunakan, yaitu : *Chow Test* (Uji Chow), *Hausman Test* (Uji Hausman), dan *Lagrange Multiplier Test* (Uji LM).

Pengujian Hipotesis

Pengujian yang dilakukan meliputi; Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), Uji t, Koefisien Determinasi (R^2), Analisis Koefisien Korelasi, dan *Independent sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN PERBANKAN KONVENSIONAL

Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yang menjadi sampel penelitian berjumlah 35 perusahaan. Pengujian model ini menggunakan alat analisis data panel dengan bantuan program software *Eviews 9*.

Statistik Deskriptif

Variabel yang diteliti yaitu *Audit Delay*, *Ukuran Perusahaan*, *Opini Audit*, *Profitabilitas*, dan *Reputasi KAP*. Secara ringkas statistik deskriptif disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Perbankan Konvensional

	AUDEL	SIZE	OPINIAUD	PROFITABILITAS	REPKAP
Mean	59.52381	31.32913	0.847619	0.618624	0.685714
Median	59.00000	30.95852	1.000000	0.962303	1.000000
Maximum	119.0000	34.57675	1.000000	3.048781	1.000000
Minimum	7.000000	28.26885	0.000000	-11.72767	0.000000
Std. Dev.	22.83894	1.633716	0.361113	2.152909	0.466457
Observations	105	105	105	105	105

Sumber: Data Sekunder diolah Penulis dengan *Eviews* (2017)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui jumlah observasi yang diteliti sebanyak 105, dari 35 sampel perusahaan perbankan konvensional dan rentang waktu 3 tahun. Variabel Audit Delay (AUDEL) menunjukkan nilai maksimum 119, nilai minimum 7, nilai rata-rata 59,52381 dan standar deviasi 22,83894.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai maksimum 34,57675, nilai minimum 28,26885, nilai rata-rata 31,32913 dan standar deviasi 1,633716.

Variabel Opini Audit (OPINIAUD) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk opini *unqualified* dan nilai 0 untuk opini selain *unqualified*. Perusahaan perbankan konvensional yang menerima

opini *unqualified* sebanyak 89 dan 16 lainnya menerima opini selain *unqualified*, nilai rata-rata 0,847619 dan standar deviasi 0,361113.

Variabel Profitabilitas (PROFITABILITAS) menunjukkan nilai maksimum 3,04%, nilai minimum -11,72%, nilai rata-rata 0,618624 dan standar deviasi 2,152909.

Variabel Reputasi KAP (REPKAP) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk KAP *big four* dan nilai 0 untuk KAP *non big four*. Perusahaan perbankan konvensional yang memakai jasa KAP *big four* sebanyak 72 dan 33 lainnya masih menggunakan jasa KAP *non big four*, nilai rata-rata 0,685714 dan standar deviasi 0,466457.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Panel Model *Fixed Effect* Perbankan Konvensional

Dependent Variable: AUDEL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/01/17 Time: 22:04
 Sample: 2014 2016
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	958.5017	269.0545	3.562482	0.0007
SIZE	-29.28496	8.627112	-3.394527	0.0012
OPINIAUD	-1.415520	3.945090	-0.358806	0.7209
PROFITABILITAS	-0.946375	0.880061	-1.075351	0.2861
REPKAP	29.57461	8.993199	3.288552	0.0016
R-squared	0.873026	Mean dependent var		59.52381

Adjusted R-squared	0.799919	S.D. dependent var	22.83894
S.E. of regression	10.21595	Akaike info criterion	7.764329
Sum squared resid	6888.129	Schwarz criterion	8.750085
Log likelihood	-368.6273	Hannan-Quinn criter.	8.163777
F-statistic	11.94184	Durbin-Watson stat	3.283545
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Sekunder diolah Penulis dengan *Eviews* (2017)

Pembahasan Hasil Penelitian Perbankan Konvensional

Berdasarkan tabel 3, dapat dibentuk persamaan regresi untuk perbankan konvensional sebagai berikut: $AUDDDEL(k) = 958.5017 - 29.28496SIZE - 1.415520OPINIAUD - 0.946375PROFITABILITAS + 29.57461REPKAP$

Hasil uji F menunjukkan Nilai F_{hitung} atau $Prob(F-statistic) = 0,00$ lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha:0,05$, artinya bahwa H_1 diterima, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

Hasil uji t yang didapat dalam penelitian ini yaitu Variabel ukuran perusahaan dan reputasi KAP secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional. Variabel opini audit dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-square*. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini didapatkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) yaitu sebesar 0.799919. Besarnya pengaruh yaitu $0.799919 \times 100\% = 79,99\%$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1), opini audit (X_2), profitabilitas (X_3), dan reputasi KAP (X_4) mempengaruhi lamanya audit *delay* perusahaan sebesar 79,99% dan termasuk kedalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan sangat kuat, serta sisanya 20,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay di Perbankan Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian ini telah dibuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Koefisien variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai negatif sebesar 29.28496, artinya jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai audit *delay* akan mengalami penurunan sebesar 29.28496 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Hal ini berarti, semakin besarnya ukuran suatu perusahaan maka audit *delay* akan semakin pendek.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Murti dan Widhiyani (2016), dan Puspitasari dan Latrini (2014), yang menyatakan ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *delay*. Sebaliknya dalam penelitian Muhammad Azhari *et al.* (2014) juga membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*, namun secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini tidak mendukung dari hasil penelitian Widhiasiari dan Budiarta (2016), dan Saemargani dan Mustikawati (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay*.

Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay di Perbankan Konvensional

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil tersebut perusahaan yang menerima opini audit *unqualified* ataupun opini audit selain *unqualified* tidak

memberikan perbedaan yang signifikan pada penyelesaian audit yang dilakukan oleh KAP.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Putra dan Putra (2016), serta Amani dan Waluyo (2016) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Verawati dan Wirakusuma (2016), serta Saermargani dan Mustikawati (2015) yang menyatakan bahwa opini audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay*. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa lamanya proses audit belum menjamin akan dikeluarkannya opini *unqualified*. Faktor penyebab tidak berpengaruhnya opini audit secara parsial terhadap audit *delay* dalam penelitian ini yaitu minimnya populasi perusahaan perbankan konvensional dan minimnya penerimaan opini audit selain *unqualified*, hal ini berarti semakin baiknya penyajian laporan keuangan yang telah memenuhi standar akuntansi pada perbankan konvensional sehingga data yang diperoleh tidak mendukung variabel opini audit untuk berpengaruh terhadap audit *delay*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay di Perbankan Konvensional

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septariani (2016), dan Muhammad Azhari *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini disebabkan bahwa tidak semua perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan mengalami audit *delay* yang lebih panjang, karena kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan klien akan bekerja secara profesional dan menyelesaikan laporan audit sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016), Putra dan Putra (2016), Amani dan Waluyo (2016), serta

Saemargani dan Mustikawati (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay di Perbankan Konvensional

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Koefisien variabel reputasi KAP bernilai positif 29.57461, artinya semakin baik reputasi KAP maka akan memperpanjang audit *delay* pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septariani (2016) yang menemukan pengaruh reputasi KAP terhadap audit *delay* secara signifikan. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), serta Puspitasari dan Latrini (2014) yang menyatakan bahwa waktu audit yang lebih cepat adalah cara bagi KAP *Big Four* untuk mempertahankan reputasinya, karena jika tidak menyelesaikan audit dengan cepat maka untuk tahun yang akan datang mereka akan kehilangan kliennya. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Widhiyani dan Budiarta (2016), Saemargani dan Mustikawati (2015), dan Muhammad Azhari *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap lamanya proses audit pada suatu perusahaan.

HASIL PENELITIAN PERBANKAN SYARIAH

Perusahaan perbankan umum syariah yang ada di Indonesia periode 2014-2016 yang menjadi sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan. Pengujian model ini menggunakan alat analisis data panel dengan bantuan program software *Eviews 9*.

Statistik Deskriptif

Variabel yang diteliti yaitu Audit *Delay*, Ukuran Perusahaan, Opini Audit,

Profitabilitas, dan Reputasi KAP. Secara ringkas statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Perbankan Syariah

	AUDEL	SIZE	OPINIAUD	PROFITABILITAS	REPKAP
Mean	49.40000	29.89393	0.833333	-0.617715	0.566667
Median	48.00000	29.58135	1.000000	0.412151	1.000000
Maximum	90.00000	31.99834	1.000000	2.284054	1.000000
Minimum	6.000000	27.92721	0.000000	-16.88571	0.000000
Std. Dev.	25.47426	1.314625	0.379049	3.911735	0.504007
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Data Sekunder diolah Penulis dengan *Eviews* (2017)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui jumlah observasi yang diteliti sebanyak 30, dari 10 sampel perusahaan perbankan syariah dan rentang waktu 3 tahun. Variabel Audit *Delay* (AUDEL) menunjukkan nilai maksimum 90, nilai minimum 6, nilai rata-rata 49.40000 dan standar deviasi 25.47426.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai maksimum 31,99834, nilai minimum 27,92721, nilai rata-rata 29,89393 dan standar deviasi 1,314625.

Variabel Opini Audit (OPINIAUD) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk opini *unqualified* dan nilai 0 untuk opini selain *unqualified*. Perusahaan perbankan syariah yang menerima opini

unqualified sebanyak 25 dan 5 lainnya menerima opini selain *unqualified*, nilai rata-rata 0,833333 dan standar deviasi 0,379049.

Variabel Profitabilitas (PROFITABILITAS) menunjukkan nilai maksimum 2,28% dan memiliki nilai minimum -16,89%, nilai rata-rata -0,617715 dan standar deviasi 3,911735.

Variabel Reputasi KAP (REPKAP) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk KAP *big four* dan nilai 0 untuk KAP *non big four*. Perusahaan perbankan syariah yang memakai jasa KAP *big four* sebanyak 17 dan 13 lainnya masih menggunakan jasa KAP *non big four*, nilai rata-rata 0,566667 dan standar deviasi 0,504007.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Panel Model *Random Effect* Perbankan Syariah

Dependent Variable: AUDEL
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/01/17 Time: 21:59
 Sample: 2014 2016
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	377.1702	159.2609	2.368253	0.0259
SIZE	-11.43010	5.321575	-2.147879	0.0416
OPINIAUD	-10.28655	7.073712	-1.454194	0.1583
PROFITABILITAS	0.245490	0.596170	0.411779	0.6840
REPKAP	39.96012	6.834923	5.846463	0.0000

R-squared	0.565309	Mean dependent var	10.20078
Adjusted R-squared	0.495758	S.D. dependent var	12.24714
S.E. of regression	8.696693	Sum squared resid	1890.812
F-statistic	8.128025	Durbin-Watson stat	2.060779
Prob(F-statistic)	0.000242		

Unweighted Statistics

R-squared	0.010371	Mean dependent var	49.40000
Sum squared resid	18624.03	Durbin-Watson stat	0.209221

Sumber: Data Sekunder diolah Penulis dengan *Eviews* (2017).

Pembahasan Hasil Penelitian Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel 5, dapat dibentuk persamaan regresi untuk perbankan konvensional sebagai berikut: $AUDDDEL(s) = 377.1702 - 11.43010SIZE - 10.28655OPINIAUD + 0.245490PROFITABILITAS + 39.96012REPKAP$

Hasil uji F menunjukkan Nilai F_{hitung} atau $Prob(F-statistic) = 0,000242$ lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha:0,05$, artinya bahwa H_2 diterima, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

Hasil uji t yang didapat dalam penelitian ini yaitu Variabel ukuran perusahaan dan reputasi KAP secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perbankan syariah. Variabel opini audit dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-square*. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini didapatkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) yaitu sebesar 0.495758. Besarnya pengaruh yaitu $0.495758 \times 100\% = 49,58\%$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1), opini audit (X_2), profitabilitas (X_3), dan reputasi KAP (X_4) mempengaruhi lamanya audit *delay* perusahaan sebesar 49,58% dan termasuk kedalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan kuat, serta sisanya 50,42%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini telah dibuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2014-2016. Koefisien variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai negatif sebesar 11.43010, artinya semakin besarnya ukuran suatu perusahaan maka audit *delay* akan semakin pendek.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Murti dan Widhiyani (2016), dan Puspitasari dan Latrini (2014), yang menyatakan ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *delay*. Sebaliknya dalam penelitian Muhammad Azhari *et al.* (2014) juga membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*, namun secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini tidak mendukung dari hasil penelitian Widhiasiari dan Budiarta (2016), dan Saemargani dan Mustikawati (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay*.

Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay di Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2014-2016. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis, dimana nilai *p-value* bernilai 0,1583 lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha:0,05$. Berdasarkan nilai *p-value* tersebut perusahaan yang menerima opini audit *unqualified* ataupun opini audit selain *unqualified* tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada penyelesaian audit yang dilakukan oleh KAP.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay di Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis, dimana nilai *p-value* bernilai 0,6840 lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha:0,05$. Tinggi atau rendahnya profitabilitas suatu perusahaan tidak akan memberikan perbedaan pada lamanya audit *delay*.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay di Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh

secara parsial terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis, dimana nilai *p-value* bernilai 0,0000 lebih kecil bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha:0,05$. Koefisien variabel reputasi KAP bernilai positif 39.96012, artinya jika reputasi KAP mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai audit *delay* akan mengalami kenaikan sebesar 39.96012 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Hal ini berarti, semakin baik reputasi KAP maka akan memperpanjang audit *delay* suatu perusahaan.

INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

Independent sample t-test atau uji beda t-test dalam penelitian ini untuk membandingkan rata-rata sampel masing-masing variabel independen antara perusahaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. Alat uji yang digunakan pada uji beda t-test dalam penelitian ini adalah SPSS 20, berikut ini hasil dari uji beda t-test:

Tabel 6. Hasil Independent Sample's Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ukuran Perusahaan	Equal variances assumed	3.293	.072	4.417	133	.000	1.43520	.32495	.79246	2.07795
	Equal variances not assumed			4.981	57.137	.000	1.43520	.28814	.85823	2.01217
Opini Audit	Equal variances assumed	.140	.709	.189	133	.850	.01429	.07558	-.13521	.16379
	Equal variances not assumed			.184	45.144	.855	.01429	.07766	-.14212	.17069
Profitabilitas	Equal variances assumed	3.270	.073	2.264	133	.025	1.23634	.54619	.15600	2.31668
	Equal variances not assumed			1.661	34.165	.106	1.23634	.74445	-.27629	2.74896
Reputasi KAP	Equal variances assumed	3.445	.066	1.211	133	.228	.11905	.09831	-.07541	.31351
	Equal variances not assumed			1.160	44.193	.252	.11905	.10266	-.08783	.32593
Audit Delay	Equal variances assumed	.506	.478	2.086	133	.039	10.12381	4.85230	.52615	19.72147
	Equal variances not assumed			1.963	43.214	.056	10.12381	5.15743	-.27564	20.52326

Sumber: Data Sekunder diolah Penulis dengan SPSS (2017)

Berdasarkan tabel. 6 dapat disimpulkan bahwa, rata-rata ukuran perusahaan untuk tahun 2014-2016 berbeda secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Variabel opini audit untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang sama secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Variabel profitabilitas untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan antara

perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Variabel reputasi KAP untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang sama secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Variabel audit *delay* untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Tabel 7. Ringkasan Perbandingan Pengaruh X terhadap Y

No.	Variabel	α	Konvensional		Syariah	
			Hasil Prob.	Hasil Hipotesis	Hasil Prob.	Hasil Hipotesis
1	Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan	0,05	0,000000	Berpengaruh H ₁ : Diterima	0,000242	Berpengaruh H ₂ : Diterima
2	Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Audit <i>delay</i>	0,05	0,0012	Berpengaruh H ₃ : Diterima	0,0416	Berpengaruh H ₄ : Diterima
3	Pengaruh Opini audit terhadap Audit <i>delay</i>	0,05	0,7209	Tidak berpengaruh H ₅ : Ditolak	0,1583	Tidak berpengaruh H ₆ : Ditolak
4	Pengaruh Profitabilitas terhadap audit <i>delay</i>	0,05	0,2861	Tidak berpengaruh H ₇ : Ditolak	0,6840	Tidak berpengaruh H ₈ : Ditolak
5	Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit <i>delay</i>	0,05	0,0016	Berpengaruh H ₉ : Diterima	0,0000	Berpengaruh H ₁₀ : Diterima

Sumber: Data diolah Penulis (2017)

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional maupun perbankan umum syariah tahun 2014-2016. Ukuran perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional maupun perbankan umum syariah tahun 2014-2016. Opini audit dan Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional maupun perbankan umum syariah tahun 2014-2016. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional adalah sebesar 79,99% dan termasuk kedalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan syariah adalah sebesar 49,58% dan termasuk kedalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan kuat.

Variabel independen Ukuran perusahaan dan profitabilitas serta variabel dependen audit *delay* memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah, sedangkan variabel independen lainnya yaitu opini audit dan reputasi KAP memiliki rata-rata yang sama secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu Pertama, bagi perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan perbankan konvensional maupun syariah serta agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, termasuk faktor-faktor yang telah diteliti dalam

mempengaruhi audit *delay* di penelitian ini agar audit *delay* perusahaan dapat dipersingkat.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang, menggunakan objek perusahaan lain, dan menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi audit *delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Fauziyah Althaf dan Waluyo, Indarto. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit *Delay*. Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 5. No 1.
- Arens, A.A. dan M.S. Beasley, 2008. *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi*, Edisi Kedua belas, Erlangga, Jakarta.
- Azhari, Muhammad, Wahidahwati dan Riharjo, Ikhsan Budi. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit *Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 3. No. 10.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- Febrianty. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Vol. 1. No. 3
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas diponegoro, Semarang.
- Indonesian Stock Exchange. <http://www.idx.co.id/> (diakses 04 April 2017)
- Iskandar, Meylisa Januar dan Trisnawati, Estralita. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit report lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12. No. 3. Hlm.175-186.
- Kartikahadi, Hans. Dkk. 2012. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Puji. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Murti, Ni Made Dwi Ari dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Pemoderasi. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 16. No. 1. Hlm. 275-305. ISSN: 2302-8556.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Nomor: 29/POJK.04/2016. Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.sahamok.com/pasar-modal/otoritas-jasa-keuangan-ojk/> (diakses 04 April 2017)
- Puspitasari, Elen dan Sari, Anggraeni Nurmala. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Jurnal Akuntansi & Auditing. Vol. 9 No. 1 Hlm. 1-96.
- Puspitasari, Ketut Dian dan Latrini, Made Yeni. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, *Leverage* dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 8. No 2.
- Putra, Putu Gede Ovan Subawa dan Putra, I Made Pande Dwiana. 2016. Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14. No. 3 Hlm. 2278-2306. ISSN: 2302-8559.
- Saemargani, Fitria Ingga dan Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 4. No. 2. Hlm. 1-15.
- Septariani, Desy. 2016. Pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode 2013-2014). *Journal of Applied Business and Economics*. Vol. 2 No. 4. Hlm. 594-605. p-ISSN: 2256-4849. e-ISSN: 2528-6153.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. Audit Berbasis ISA (*International Standards on Auditing*). Edisi 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Verawati, Ni Made Adhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit pada Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 17. No.2. Hlm. 1083-1111. ISSN: 2302-8556.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widhiasari, Ni Made Shinta dan Budiarta, I Ketut. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15. No. 1. Hlm.200-227. ISSN: 2302-8556.

